

PENGARUH MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF KELASA IV SD NEGERI 2 KARANGREJO TRENGGALEK

Doni Gunawan

PGSD, STKIP PGRI Tulungagung

gunawandoni96@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, 1) untuk mengetahui adakah pengaruh media video interaktif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi IPA perubahan energi kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo, 2) Mengetahui penerapan media pembelajaran video interaktif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi IPA perubahan energi kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental yang digunakan yaitu nonequivalent control group design. Hasil penelitian uji hipotesis hasil belajar kognitif siswa menggunakan independent samples t-test diketahui bahwa nilai rata – rata dari kelompok eksperimen adalah 79,54 dan kelompok kontrol adalah 71,59. Kemudian nilai t hitung sebesar 3,252 dan dapat diketahui t tabel sebesar 2.018. Perbandingan nilai t hitung dan t tabel sebesar $3,252 > 2.018$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: hasil belajar kognitif, media video interaktif

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa arus globalisasi bagi dunia pendidikan. Menurut Malawi dan Kadarwati (2017, hal. 70) pendidikan merupakan titik sentral jika kita menginginkan sukses menjadi negara yang mengikuti perkembangan teknologi di era globalisasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya dalam dunia pendidikan, dengan meningkatnya perkembangan teknologi saat ini maka segala unsur kehidupan manusia akan sangat berpengaruh termasuk dalam dunia pendidikan. Globalisasi menciptakan tantangan dan permasalahan baru yang

harus dijawab, pendidikan yang baik dan kuat merupakan kunci utama untuk menuju kemakmuran ekonomi dan standar hidup yang layak dan manusiawi.

Pendidikan merupakan proses yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan melihat pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohaninya secara optimal. Diharapkan pendidik sebagai pelaku utama dalam pembelajaran harus selalu siap dalam segala situasi dan kondisi siswa saat melaksanakan pembelajaran. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 1 pengertian pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk hasil pendidikan itu sendiri. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dampak globalisasi yang tumbuh begitu cepat maka perlu adanya pembaharuan sistem pendidikan yang akan berdampak positif bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Guru sering memandang bahwa media tidak penting digunakan dalam sebuah pembelajaran oleh karena itu kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa kurang memadai dan dampaknya tentu terhadap hasil belajar siswa yang tidak maksimal.

Budiman (2017, hal. 76) menyatakan tuntutan global menuntut dunia pendidikan agar selalu melakukan pembaharuan dan perkembangan yang mengikuti era globalisasi, dengan era globalisasi yang semakin pesat tentunya di harapkan mutu pendidikan di Indonesia harus semakin maju dari segi proses pembelajaran, dengan peningkatan mutu pendidikan yang mengarah sesuai dengan

kemajuan jaman tentunya akan berpengaruh terhadap proses dan hasil yang di harapkan.

Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam proses pembelajaran ini memiliki dampak yang lebih luas dalam dunia pendidikan, berikut penjelasannya: 1). Perubahan dalam program pembaruan dan teknologi pembelajaran yang akan dikembangkan dan digunakan, 2). Perubahan dalam program belajar dan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen, 3). Pengendalian belajar lebih kepada peserta didik, 4) lebih mudah dalam mencari sumber belajar, 5). Lebih banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan ICT, 6). Makin meningkatnya peran media dan multi media dalam kegiatan pembelajaran, dan 7). Menuntut pengintegrasian TIK dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan kemajuan jaman yang pesat ini tentunya guru harus kreatif, inovatif dan fleksibel dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tentu tidak lepas dari peran media pembelajaran, media yang baik tentunya dapat memberikan hasil pembelajaran yang maksimal. Menurut Arsyad (2014, hal. 29) salah satu manfaat penggunaan media dalam proses mengajar adalah untuk memperjelas penyajian informasi atau materi yang akan di berikan kepada siswa sehingga dapat memperlancar proses mengajar dan meningkatkan hasil belajar kognitif.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar, dari sudut pandang guru tindak mengajar di akhiri dengan penilaian dari suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan fleksibel tentu dapat meningkatkan hasil belajar seorang siswa, khususnya pada

aspek kognitif. Menurut Sudjana (2014, hal. 23) hasil belajar kognitif merupakan sebuah hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan proses belajar dengan menggunakan tehnik berupa hafalan dan diingat agar dapat dikuasai sebagai dasar pengetahuan atau pemahaman konsep – konsep lainnya.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media video. Menurut Sadjati seperti dikutip Prastowo (2014, hal. 513) menyatakan bahwa program media video mempunyai beberapa manfaat yang bisa disebutkan antara lain sebagai berikut: 1). Media video memberikan pengalaman yang lebih banyak terhadap siswa dalam proses pembelajaran, pengalaman itu bisa berupa sebuah cerita yang bisa dilihat lebih nyata di sebuah video dari pada hanya mendengarkan dari penjelasan guru, 2). Memperlihatkan gambaran materi yang akan diajarkan secara lebih nyata kepada siswa serta memperlihatkan sesuatu yang mungkin susah dijelaskan secara lisan, 3). Penggunaan media video dapat pula memberikan kesempatan kepada guru untuk menyajikan materi yang lebih mudal dipahami siswa, misalnya video di kombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan, serta dapat mendesmontrasikan perubahan dari waktu ke waktu. 4). Pemanfatan video dapat digunakan juga untuk menampilkan presentasi studi kasus sehingga dapat memancing diskusi siswa, 5). Video dapat digunakan untuk menampilkan sebuah cara atau *tutorial* dari penggunaan sebuah alat, 6). Video dapat memperagakan keterampilan yang akan digunakan, dan 7). Video dapat digunakan untuk menampilkan sebuah tahapan prosedur.

Dalam pemilihan media pembelajaran tentu harus memiliki tujuan

yang jelas dalam pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, sama halnya dengan pengembangan media video interaktif. Menurut Prastowo (2014, hal. 540) bahan ajar interaktif merupakan media pembelajaran yang mengkombinasikan (audio, video, teks,, atau grafik) yang bersifat interaktif dan bisa mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu proses pembelajaran. Dengan demikian maka timbul suatu hubungan dua arah yaitu media pembelajaran dengan peserta didik dan guru hanya sebagai penyambung atau perantara dalam proses pembelajaran tersebut, diharapkan dengan proses pembelajaran yang seperti ini siswa dapat bersikap lebih aktif.

Menurut Subiyanto (1988) seperti yang dikutip di Wisudawati dan Sulistyowati (2014, hal. 23) “IPA merumapakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang bersangkutan paut dengan observasi dan klasifikasi fakta – fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi daan hipotesis”. Dalam pembelajaran IPA di SD tidak dapat dipisahkan dari media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran IPA yang yang sulit dijelaskan secara lisan ataupun menggunakan media cetak seperti buku. Penggunaan media dalam pelajaran IPA sangatlah banyak manfaatnya diantaranya yaitu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, minat, rangsangan, kegiatan belajar, serta hasil belajar kognitif yang lebih maksimal. Dengan penggunaan media video interaktif dalam pelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi di harapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran dengan lebih baik serta mampu mendapat hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas IV A dan

Kelas IV B yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019 hasilnya adalah sebagai berikut:

1). Hasil wawancara dengan guru Kelas IV A dan Kelas IV B, Pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik keadaan saat proses pembelajaran sudah cukup aktif. Siswa di dalam kelas tidak hanya diam tapi mereka aktif dalam kegiatan pembelajaran, walaupun hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan masih mengandalkan media cetak yaitu buku guru dan buku siswa. Guru dalam penerapan media dalam proses pembelajaran sudah cukup baik, guru mengetahui betul betapa pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Namun disini peneliti menemukan masalah yaitu guru masih banyak yang menggunakan media konvensional dan belum memanfaatkan fasilitas serta teknologi yang ada untuk di gunakan sebagai media pembelajaran.

2). Wawancara singkat dengan salah satu siswa kelas IV A dan kelas IV B, siswa merasa guru kurang memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan dengan penggunaan media pembelajaran yang

monoton, serta siswa merasa guru kurang kreatif dalam membuat media yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi sehingga mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media yang tidak memadai tentu membuat proses dan hasil belajar yang tidak maksimal. Penyebab itu semua tidak lepas dari kurangnya guru dalam pengembangan media pembelajaran yang di gunakan itu semua dapat dilihat dari nilai mata pelajaran IPA yang tidak maksimal.

Dari uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran sangatlah penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi IPA Perubahan Energi Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Tahun Pelajaran 2018/2019". Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menguasai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data dalam penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2016, hal. 11) Dalam penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang akan diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan variabel dependen. Kemudian dapat dicari seberapa besar

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Desain dari penelitian ini yaitu *quasi experimental design*. Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 77) desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk *quasi experimental design* yang digunakan yaitu *nonequivalent control*

group design dalam design ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random. Paparan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Instrumen Penelitian

N o	Variabel	Sub variabel (jika ada)	Indikator	Jenis Instrumen
1	Terikat (Y) Hasil Belajar Kognitif	-	1. Mengidentifikasi macam – macam energi terbarukan dan tidak terbarukan 2. Menjelaskan pengertian energi terbarukan dan tidak terbarukan 3. Menentukan macam - macam energi terbarukan dan tidak terbarukan 4. Menganalisis perubahan energi	Tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian yang didapatkan dari instrumen tes yang menggunakan uji independent sample t-

			5. Menyimpulkan manfaat perubahan energi bagi kehidupan 6. Mengkategorikan manfaat berbagai perubahan energi	
2	Bebas (X) Media Video Interaktif	-	1. Materi video menarik minat siswa 2. Pengalaman belajar 3. Melibatkan peserta didik 4. Mengatasi waktu dalam belajar	Angket

Sumber: (Data diolah peneliti 2019)

Pada tabel diatas dapat diketahui variabel X (variabel bebas) adalah media video interaktif yang terbagi menjadi 4 indikator dan menggunakan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah anngket kemudian variabel Y (variabel terikat) adalah hasil belajar kognitif yang terbagi menjadi 6 indikator dan menggunakan tehnik pengumpulan data yang digunakan tes.

test dan pemaparan hasil respon siswa menggunakan instrumen angket.

Tabel 2 Hasil Penelitian

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	KELAS A	22	79,5455	8,43873	1,79914

BELAJAR IPA	KELAS B	22	71,5909	7,77456	1,65754
-------------	---------	----	---------	---------	---------

Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	T
HASIL BELAJAR IPA	Equal variances assumed	,097	,757	3,252
	Equal variances not assumed			3,252

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
HASIL BELAJAR IPA	Equal variances assumed	42	,002	7,95455
	Equal variances not assumed	41,721	,002	7,95455

Sumber: (Data diolah peneliti 2019)

Tabel 3 Hasil Angket

No	Pertanyaan	Skor total	Pesentase	Keterangan
1	Apakah materi yang disajikan dalam video menarik	20	91%	Sangat baik
2	Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran menggunakan video	21	95%	Sangat baik
3	Apakah gambar dan suara yang disajikan di video menarik	20	91%	Sangat baik
4	Apakah kamu merasa media video dapat membuat kamu paham	17	77%	Baik
5	Apakah media video membuat kamu lebih mengerti materi yang dijelaskan	20	91%	Sangat baik
6	Apakah Media video dapat membuat kamu lebih mengerti tentang perubahan	19	86%	Sangat baik

energi				
7	Apakah kamu merasa antusias dalam pembelajaran	20	91%	Sangat baik
8	Apakah kamu merasa lebih ingin aktif jika menggunakan media video	20	91%	Sangat baik
9	Apakah penggunaan media video membuat kamu bisa berinteraksi lebih jauh mengenai perubahan energi dan manfaatnya	15	68%	Baik
10	Apakah kamu lebih paham jika menggunakan media video dalam pembelajaran	18	82%	Sangat baik
11	Apakah kamu merasa cepat mengerti tentang perubahan dan manfaat energi dengan menggunakan media video	17	77%	Baik
12	Apakah kamu cepat paham tentang perubahan dan manfaat energi jika menggunakan media video	16	73%	Baik
	<i>R</i>	223		
	<i>N</i>	264		
	<i>P</i>	84%		Sangat baik

Sumber: (Data diolah peneliti, 2019)

Dari hasil penelitian dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 3,252 kemudian dapat diketahui *t* tabel sebesar 2.018. Perbandingan nilai *t* hitung dan *t* tabel sebesar $3,252 > 2.018$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian dapat diketahui dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar

dengan menggunakan media video interaktif siswa kelas IV SD Negeri 02 Karangrejo.

Kemudian untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media peneliti mengacu pada indikator yang sudah ditentukan. Nilai keseluruhan presentase yang didapatkan dari angket sebesar 84% maka dapat disimpulkan bahwa siswa sangat puas dalam penerapan media video interaktif untuk menunjang hasil belajar yang lebih maksimal.

SIMPULAN

1. Terdapat adanya pengaruh hasil belajar siswa kelas IV A (kelompok eksperimen) sebesar 79,54 dan kelas IV B (kelompok kontrol) sebesar 71,59 kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo pada mata pelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi.
2. Dari keseluruhan presentase yang didapatkan dari penyebaran angket sebesar 84%, maka dapat disimpulkan bahwa media video interaktif sangat baik dalam menunjang hasil belajar yang lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu dan Bapakku tercinta, kalian adalah semangat hidupku, terima kasih atas doa restu dan kasih sayang yang tidak pernah habis.
2. Sahabat-sahabatku dan orang-orang yang menyayangiku, terima kasih atas kesetiaan dan kebersamaannya selama ini, kalian semua adalah bagian dari perjalanan hidupku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran. Jakarta* : PT Raja Grafindo Persada.
- Al fasyi M.C. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta.1-10.
- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah*. 8: 73-83.
- Daryanto dan Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fadhli, Muhibuddin. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(1): 24-29.
- Fujiyanto, Ahmad, Asep Kurnia Jayadinata dan Dadang Kurnia. 2016. Pengaruh Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Mahkluk Hidup. *Pena ilmiah*. 1(1): 841-850.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Siska dan Marianti. 2018. Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Membuat Pola Dasar Rok Secara Konstruksi Di

- Kelas X Tata Busana 3 Smk Negeri 6 Surabaya. *e-Journal*. 07(02): 18-21.
- Malawi dan Kadarwati. 2017. *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah*. Magetan : Cv. Ae Media Grafika.
- Nugraha, A. W. (2019). Penerapan Metode Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Materi Faktor Biotik dan Prinsip-Prinsip Ekologi Matakuliah Pendidikan Sains SD 2. Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar, 3(2), 1-5.
- Prastowo, Andi. 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana
- Purwanti, Budi. 2015. Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure. *Kebijakan dan Pengembangan*. 3(1): 42-47.
- Rustaman dkk. 2013. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Tangerang : Universitas Terbuka.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian*. Retrieved from http://staf.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikanheri-retnawati-dr/analisis_instrumen-penelitian4100hal.pdf
- Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2016. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. S. 2016. No Title. *Methodology penelitian*. Retrieved from http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-cobtent/upload/2017/08/metodologi_penelitian_komprehensif.pdf
- Wisudawati, A. W., 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : PT Bumi Aksara.